

**REINTERPRETASI AYAT-AYAT ‘IDDAH PERSPEKTIF
TAFSIR MAQAŞIDI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SALMA ROHADATUL ‘AISY’

NIM 126301201021

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
JURUSAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

2024

**REINTERPRETASI AYAT-AYAT ‘IDDAH PERSPEKTIF
TAFSIR MAQAŞIDI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

SALMA ROHADATUL ‘AISY’

NIM 126301201021

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Rohadatul 'Aisy'
NIM : 126401201021
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Dosen Pembimbing : Dr. Salamah Noorhidayati M,Ag
Judul Skripsi : Reinterpretasi Ayat-Ayat 'Iddah Perspektif Tafsir *Maqasidi*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan mengambil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 05 April 2024

Yang Membuat pernyataan

 A. .

Salma Rohadatul 'Aisy'
NIM. 126301201021

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung-Jawa Timur 66221 Telepon:
(0355) 321513 Website: www.uinsatu.ac.id Email: info@uinsatu.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul

REINTERPRETASI AYAT-AYAT 'IDDAH PERSPEKTIF TAFSIR MAQA>S}IDI>

Yang disusun oleh :

Nama : SALMA ROHADATUL 'AISY'

NIM : 126301201021

Fakultas : Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

Program Studi : Ilmu Al-Quran Dan Tafsir

Jurusan : Ushuluddin

Disetujui untuk diajukan dalam ujian/ sidang skripsi

Tulungagung, 05 April 2024

Mengetahui

Koorprodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dosen Pembimbing

Ali Abdur Rohman, S.Ud. M.Ag
Nip. 198706302019031012

Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag
Nip. 197401241999032002

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

REINTERPRETASI AYAT-AYAT 'IDDAH PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI

Disusun Oleh:

Salma Rohadatul 'Aisy'

Nim: 126301201021

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 April 2024 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu sarjana agama (S.Ag.)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji:

Hibbi Farihin, M.SI

NIP. 197904042014031002

Penguji Utama:

Dr. Rizqa Ahmadi, Lc, M.Ag

NIP. 198706112015031004

Sekretaris Penguji:

Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag

NIP. 197401241999032002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Prof. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.

NIP. 197408292008011006

SURAT KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, Website : <http://perpustakaan.uinsatu.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALMA ROHADATUL 'AISY'
NIM : 126301201021
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (.SKRIPSI.) yang berjudul:

Reinterpretasi Ayat-Ayat Ibadah Perspektif
Tafsir Maqasidi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 14 Mei 2024
Yang Menyatakan,

Salma Rohadatu 'Aisy'
Nama terang dan tanda tangan

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan mukminat, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurinya, tidak ada masa ‘*iddah* atas mereka yang perlu kamu perhitungkan. Maka, berilah mereka *muṭāh* (pemberian) dan lepaskanlah mereka dengan cara yang sebaik-baiknya”

(Qs Al-Ahzab: 49)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(Qs Al-Baqarah: 286)

“ Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, Apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain “

(Qs Al-Insyirah: 6-7)

“Di balik setiap ‘*iddah* ada pelajaran berharga tentang kesabaran, kepercayaan, dan keikhlasan”.

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelahmu, Lebarakan lagi rasa sabarmu, Semua yang kamu usahakan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kamu impikan mungkin tidak akan lancar, Tapi gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan “

(Boy Candra)

“ Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang, ya “

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud bakti dan kasih sayang untuk orang-orang yang penulis cintai, yaitu:

1. Pintu surgaku, Ibunda Maratus Sholikhah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan selama ini. Atas segala nasihat yang telah diberikan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu merupakan penguat dan peringat yang terhebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.
2. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
3. Kepada Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini yang memberikan segala sesuatu yang baik juga memotivasi dalam keadaan apapun.
5. Kepada diri sendiri Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, meskipun sering merasa putus asa, terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah untuk terus mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah dimanapun kamu berada, apapun kurang dan lebihmu tetaplah bersyukur.

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Reinterpretasi Ayat-Ayat ‘*Iddah* Perspektif Tafsir *Maqāṣidī*” di tulis oleh Salma Rohadatul ‘Aisy’, NIM 126301201021 dan dibimbing oleh Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Syariat Islam sangatlah menghargai perempuan dengan memberikan berbagai hak-hak mereka selama dan setelah menikah maupun sesudah suaminya meninggal dunia. ‘*Iddah* merupakan masa menunggu bagi seorang perempuan yang bercerai maupun ditinggal mati oleh suaminya. Lamanya masa ‘*iddah* bagi seorang perempuan bertujuan untuk mengetahui kebersihan rahim agar terhindar dari terjadinya percampuran nasab. Perhitungan ‘*iddah* tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan *quru*’ atau perhitungan bulan atau berdasarkan pada kelahiran bayi.

Dasar hukum penetapan ‘*iddah* yang terdapat dalam Al-Quran di temukan dalam QS Al-Baqarah: 228 (‘*Iddah* cerai), Qs-Al-Baqarah: 234 (‘*Iddah* cerai mati), Qs-At-Thalaq: 4 (‘*Iddah* perempuan menopause, belum baligh, dan hamil), dan Qs Al-Ahzab: 49 (‘*iddah qābl al dukhūl*). Dari beberapa ayat tersebut, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1.) Bagaimana penafsiran ayat ‘*iddah* cerai talak perspektif tafsir maqasidi?. 2.) Bagaimana penafsiran ayat ‘*iddah* cerai mati perspektif tafsir maqasidi?.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*, dan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer berasal dari Al-Quran, *Maqāṣid al-Syāriah*, dan hadis, sedangkan data sekunder berupa buku, makalah, skripsi, laporan seminar, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini antara lain: 1.) Dari kajian yang telah dilakukan terhadap analisis ayat-ayat ‘*iddah* yang terbagi dalam kelompok ‘*iddah* cerai talak dan ‘*iddah* cerai mati, menggunakan beberapa kitab tafsir, diantaranya: Tafsīr al-Ṭabari karya Abu Ja’far al-Ṭabari, Tafsīr al-Qurṭubī karya Syaikh Imam al-Qurṭubī, Ṭafsir al-Munīr karya Wahbah az-Zuhaili. 2.) Memaparkan analisis tafsir *maqāṣidī* terhadap ayat-ayat ‘*iddah*. Ayat-ayat ‘*iddah* akan dianalisis dalam dimensi *dhāruriyat* sebagai dasar kemaslahatan dan ayat-ayat ‘*iddah* juga akan dianalisis dalam nilai-nilai fundamental Al-Quran (*Quranic Values*) dalam merealisasikan kemaslahatan.

Kata Kunci: Ayat-Ayat ‘*Iddah*, Ṭafsir *Maqāṣidī*

ABSTRACT

The research entitled "Reinterpretation of the *'Iddah* Verses from the Tafsir *Maqāṣidī* Perspective" was written by Salma Rohadatul 'Aisy', NIM 126301201021 and supervised by Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Islamic Sharia really respects women by giving them various rights during and after marriage and after their husband dies. *'Iddah* is a waiting period for a woman who is divorced or left behind by her husband. The length of the *'iddah* period for a woman aims to determine the cleanliness of the uterus in order to avoid cross-breeding. The *'iddah* calculation is done using quru calculations' or month calculations or based on the birth of the baby.

The legal basis for determining *'iddah* contained in the Al-Quran is found in QS Al-Baqarah: 228 (*'Iddah* for divorce), Qs-Al-Baqarah: 234 (*'Iddah* for divorce), Qs-At-Thalaq: 4 (*'Iddah* for women menopause, not yet puberty, and pregnant), and Qs Al-Ahzab: 49 (*'iddah* qabl al dukhul). From these several verses, the formulation of the problem in this research includes: 1.) How is the interpretation of the verse *'iddah* divorce talak from the perspective of maqasidi interpretation?. 2.) What is the interpretation of the verse *'iddah* divorce and death from the perspective of Maqasidi's interpretation?

This type of research is library research, and the approach used is a qualitative descriptive approach. This research uses two data, namely primary data comes from the Koran, *Maqāṣid al-Syāriah*, and hadith, while secondary data comes in the form of books, papers, theses, seminar reports, and various sources related to research.

The results of this research include: 1.) From the study that has been carried out on the analysis of *'iddah* verses which are divided into the groups *'iddah* divorce divorce and *'iddah* divorce death, using several tafsir books, including: Tafsīr al-T, abari by Abu Ja'far al-Ṭabari, Tafsīr al-Qurṭubī by Shaykh Imam al-Qurṭubi, Ṭafsir al-Munīr by Wahbah az-Zuhaili. 2.) Present an analysis of the maqāṣidī interpretation of the *'iddah* verses. The *'iddah* verses will be analyzed in the *dhāruriyat* dimension as the basis for benefit and the *'iddah* verses will also be analyzed in terms of the fundamental values of the Al-Quran (Quranic Values) in realizing benefit.

Keywords: *'Iddah* verses, *Ṭafsir Maqāṣidī*

ملخص

البحث بعنوان "إعادة تفسير آيات العدة من منظور تفسير المقاصد" تأليف سلمى رهادات العيسي نيم 126301201021 وإشراف د. سلامة نور هدايتي إن الشريعة الإسلامية تحترم المرأة حقاً من خلال منحها حقوقاً مختلفة أثناء الزواج وبعده وبعد وفاة الزوج. والعدة هي عدة المرأة التي طلقها زوجها أو تركها. وتهدف مدة العدة للمرأة إلى معرفة نظافة الرحم تجنباً للتهجين. يتم حساب العدة باستخدام حسابات القرو أو حسابات الشهر أو على أساس ولادة الطفل.

الأساس الشرعي لتحديد العدة الواردة في القرآن موجود في سورة البقرة: 228 (عدة الطلاق)، سورة البقرة: 234 (عدة الطلاق)، سورة الطلاق: 4. (عدة المرأة في سن اليأس، ولم تبلغ، والحامل)، وسورة الأحزاب: 49 (عدة قبل الدخول). ومن هذه الآيات المتعددة تتضمن صياغة المشكلة في هذا البحث ما يلي: 1.) كيف يكون تفسير آية عدة الطلاق من منظور التفسير المقاصدي؟ 2.) ما تفسير آية عدة الطلاق والموت من وجهة نظر تفسير المقاصدي؟

هذا النوع من البحث هو البحث المكتبي، والمنهج المستخدم هو المنهج الوصفي النوعي. يستخدم هذا البحث بيانين، البيانات الأولية تأتي من القرآن الكريم، والمقاصد الشرعية، والحديث، أما البيانات الثانوية فتأتي على شكل كتب، وأبحاث، وأطروحات، وتقارير الندوات، والمصادر المختلفة المتعلقة بالموضوع. بحث

ومن نتائج هذا البحث ما يلي: 1.) من الدراسة التي أجريت على تحليل آيات العدة المقسمة إلى مجموعات عدة الطلاق عدة الطلاق الموت، وذلك باستخدام عدة كتب تفسيرية منها: التفسير < الطبري لأبي جعفر الطبري، تفسير القرطبي للشيخ إمام القرطبي، تفسير المنير لوهبة الزحيلي. 2.) تقديم تحليل للمقاصد في تفسير آيات العدة. وسيتم تحليل آيات العدة في البعد الظروريات كأساس للمنفعة، كما سيتم تحليل آيات العدة من حيث القيم الأساسية للقرآن (القيم القرآنية) في تحقيق المنفعة.

الكلمات المفتاحية: آيات العدة، التفسير المقاصدي

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, ilmu, dan petunjuk-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan hidupnya dalam membangkitkan umat dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Islam, yang kita dambakan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak.

Terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Reinterpretasi Ayat-Ayat ‘Iddah Perspektif Tafsir *Maqāsidī*”**, ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sepatutnya penulis mengucapkan syukur dan banyak terimakasih kepada semua yang sudah memotivasi dan menolong penulis dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. selaku rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan seluruh jajarannya.
2. Prof. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan seluruh jajarannya.
3. Bapak Ali Abdur Rohman S.Ud M.Ag selaku Koorprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan seluruh dosen-dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag selaku dosen pembimbing sekaligus DPA yang telah banyak mengorbankan waktu dan ilmunya kepada penulis dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Rizqa Ahmadi, Lc, M.Ag dan Hibbi Farihin, M.SI selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak evaluasi berupa masukan, kritik, dan saran terhadap skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis Bapak Mashudi dan Ibu Maratus Solikah yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, memberi motivasi, serta dukungan yang penuh dengan kasih sayang kepada penulis. dan selalu memberikan materi berupa apapun sehingga penulis bisa pada posisi sekarang ini.

7. Seluruh teman-temanku yang telah membantu dalam bentuk apapun semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Tidak ada kata yang pantas selain ucapan terima kasih yang begitu mendalam dan do'a agar senantiasa dibalas kebaikannya oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi semuanya.

Am̄n Yā Rabbal Alam̄n.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Tulungagung, 05 April 2024

Penulis

Salma Rohadatul 'Aisy'
NIM: 126301201021

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini merupakan hasil Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	'Zāl	'Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ظ	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya antara lain:

Tanda	Nama	Huruf latin	Keterangan
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, antara lain:

Tanda	Nama	Huruf latin	Keterangan
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَّ	Fathah dan waw	Au	A dan U

Contohnya:

كَيْلًا : *kaila*

مَوْجًا : *mauja*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, antara lain:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُّ	<i>ḍammah</i> dan <i>waw</i>	ū	u dan garis di atas

Contohnya:

قَيْلًا : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Jika pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contohnya:

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.

Contohnya:

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

رَبَّنَا : *rabbānā*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contohnya:

عَلِيٌّ : *‘Alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī* (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

أَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf Hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila Hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contohnya:

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum diberkukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari al-Qur’ān), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contohnya:

Takhrīj al-Ḥadīṣ

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contohnya: عَبْدُ اللهِ *‘abdullāh* بِاللّٰهِ *billāh*.

Adapun tā' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contohnya: فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *fi raḥmatilillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contohnya:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'an

Al-Ḥasan bin al-Rabī'

Muslim bin al-Ḥajjāj

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya: Abū al-Wafīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad Ibnu)

K. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salām*

r.a. = *raḍiyallāhu 'anhu*

H = *Hijriah*

M = *Masehi*

l. = *Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)*

w. = *Wafat tahun*

QS .../...: 228 = QS al-Baqarah/2: 22